

STRATEGI PENGEMBANGAN PROFESIONALISME GURU DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN

Oleh:

Husniza¹ dan Fakhri Yacob²

Abstrak

Artikel bermaksud ini mendeskripsikan strategi-strategi untuk peningkatan profesionalisme guru, Pendekatan pengembangan profesional berkelanjutan untuk memastikan guru terus mengikuti perkembangan terbaru dalam pendidikan. Kondisi ini dapat terlaksana jika melibatkan partisipasi guru dalam: pelatihan, seminar, workshop, dan program pengembangan profesional lainnya. Selanjutnya, adanya kolaborasi antar guru dan pembelajaran berkelanjutan di dalam komunitas profesional, yang mampu memperkuat profesionalisme mereka. Guru perlu berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik mereka dengan sesama guru. Diskusi, pertemuan, dan proyek kolaboratif diterapkan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang saling mendukung. Selain itu, penerapan teknologi dalam pengembangan profesional guru juga menjadi strategi yang relevan. Pemanfaatan alat dan sumber daya digital dapat membantu guru untuk mengakses materi pembelajaran, mengembangkan keterampilan digital, dan mendukung kolaborasi secara online dengan rekan guru di berbagai lokasi. Terakhir, dukungan dari manajemen sekolah dan sistem pendidikan lebih luas telah menjadi faktor utama dalam pengembangan profesionalisme guru. Pembinaan, supervisi, dan umpan balik konstruktif dari kepala sekolah dan pengawas pendidikan mampu membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan yang diperlukan untuk pengembangan profesionalnya. Artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pengembangan profesionalisme guru dalam konteks manajemen pendidikan.. Karena itu, penting bagi para pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, manajemen sekolah, dan pemerintah, untuk menjalin kerja sama yang

¹ Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. email. husnizar@ar-raniry.ac.id

² Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh. email. fakhri.anum@gmail.com

baik dalam menerapkan strategi ini, agar mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pengembangan profesionalisme guru dimaksud.

Kata Kunci: *profesionalisme guru, pengembangan profesional, manajemen pendidikan, kolaborasi guru, teknologi pendidikan*

A. PENDAHULUAN

Seiring dengan kemajuan teknologi dan perubahan dinamika sosial, peran guru dalam pendidikan juga terus berkembang. Karena itu, guru bukan hanya menjadi penyampai pengetahuan, tetapi juga mentor, fasilitator pembelajaran, dan pendamping siswa dalam mencapai potensi terbaik mereka. Oleh karena itu, penting bagi guru untuk terus mengembangkan profesionalisme mereka agar dapat memenuhi tuntutan yang semakin kompleks dalam manajemen pendidikan.

Pengembangan profesionalisme guru melibatkan berbagai aspek, termasuk peningkatan pengetahuan, pengembangan keterampilan pedagogis, pemahaman terhadap kebutuhan dan keanekaragaman siswa, serta penerapan praktik terbaik dalam pembelajaran. Strategi pengembangan profesional yang efektif akan membantu guru untuk mengasah keterampilan mereka untuk menghadapi tantangan baru yang muncul dalam bidang pendidikan.

Salah satu strategi yang dapat diterapkan adalah pendekatan pengembangan profesional berkelanjutan. Guru perlu berpartisipasi dalam pelatihan, seminar, workshop, dan program pengembangan profesional lainnya yang relevan dengan bidang keahlian mereka masing-masing. Dengan terus memperbarui pengetahuannya, tentu guru dapat mengadopsi metode pembelajaran terbaru, menerapkan penelitian terkini dalam praktik mereka, dan mengikuti perkembangan terbaru dalam kurikulum dan kebijakan pendidikan. Selain itu, kolaborasi antar guru dan pembelajaran berkelanjutan dalam komunitas profesional juga penting bagi pengembangan profesionalisme guru. Melalui pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik, guru dapat belajar satu sama lain, saling memberikan dukungan, dan menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif. Diskusi, pertemuan, dan proyek kolaboratif tersebut menjadi sarana efektif bagi guru untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kolaboratif mereka, sekaligus memperkaya pengalaman belajarnya. Untuk menjawab tantangan ini, tentu teknologi juga memainkan peran penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Pemanfaatan alat dan sumber daya digital akan membuka akses yang lebih luas terhadap materi

pembelajaran, memfasilitasi kolaborasi online dengan guru dari berbagai daerah, dan membantu guru mengembangkan keterampilan digitalnya sesuai dengan yang diperlukan dalam pendidikan saat ini. Guru yang mahir dalam menggunakan teknologi, pasti dapat merasakan pengalaman pembelajaran yang menarik dan relevan bagi siswa, serta mengintegrasikan inovasi teknologi dalam praktik pembelajaran mereka.

Selain strategi-strategi tersebut, dukungan dari manajemen sekolah dan sistem pendidikan lebih luas juga menjadi faktor penting bagi pengembangan profesionalisme guru dimaksud. Pembinaan, supervisi, dan umpan balik konstruktif dari kepala sekolah dan pengawas pendidikan dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, serta memberikan arahan yang diperlukan untuk pengembangan profesional. Sistem pendidikan yang mendorong pengembangan profesional guru secara terstruktur dan berkelanjutan akan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan dan peningkatan kualitas guru dan pendidikan secara keseluruhan.

Implementasi strategi pengembangan profesionalisme guru dalam manajemen pendidikan tentu memiliki implikasi dan manfaat yang signifikan bagi pelaksanaan pembelajaran. Pertama, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan secara substansial. Guru yang memiliki pengetahuan yang mutakhir, keterampilan pedagogis yang berkualitas, dan kemampuan mengelola kelas yang efektif mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik, inspiratif, dan berorientasi pada siswa. Dalam atmosfer yang demikian, siswa dapat merasa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga mampu meningkatkan pemahaman mereka, dan mencapai hasil belajar yang lebih baik.

Selain itu, pengembangan profesionalisme guru juga berkontribusi pada peningkatan mutu dan pencapaian hasil belajar siswa. Guru harus mampu memberikan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan individual siswa. Mereka dapat menggunakan berbagai strategi pengajaran yang efektif, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan siswa, dan memberikan dukungan yang dibutuhkan. Hal ini berdampak positif pada perkembangan akademik dan kemajuan siswa secara keseluruhan. Peningkatan profesionalisme guru juga memberikan manfaat bagi guru sendiri. Guru yang terampil dalam manajemen pendidikan akan merasa lebih percaya diri saat melakukan proses pembelajaran di kelas. Mereka akan merasa lebih puas dengan pekerjaan mereka dan memiliki motivasi yang tinggi untuk terus berkembang. Dalam lingkungan kerja yang

profesional, guru harus mampu berkolaborasi dengan sesama rekannya, berbagi ide, dan belajar satu sama lain. Semua ini, diharapkan dapat menciptakan lingkungan kerja yang positif, mendukung pertumbuhan profesional, dan meningkatkan kepuasan kerja guru dengan sendirinya.

Selanjutnya, pengembangan profesionalisme guru dalam manajemen pendidikan dapat membantu membangun budaya sekolah yang profesional. Kondisi ini akan terwujud bila melibatkan semua anggota staf pendidikan dalam pengembangan profesional tersebut. Selain dari itu, sekolah dapat menciptakan atmosfer yang didasarkan pada integritas, kolaborasi, dan komitmen terhadap pembelajaran yang berkualitas. Budaya sekolah yang profesional akan mampu mempengaruhi seluruh lingkungan belajar yang kondusif untuk pertumbuhan dan kemajuan siswa yang berkualitas.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pengembangan profesionalisme guru dalam manajemen pendidikan merupakan faktor kunci untuk mencapai pendidikan yang berkualitas. Harapan ini dapat terwujud, bila adanya pendekatan pengembangan profesional berkelanjutan, kolaborasi antar guru, pemanfaatan teknologi, dan dukungan dari manajemen sekolah dengan disertai sistem pendidikan yang baik. Upaya ini sangat berperan dalam mengembangkan profesionalisme guru. Dengan mengadopsi strategi-strategi ini, diharapkan mampu memperkuat sistem pendidikan yang ada, meningkatkan kualitas pembelajaran, dan memberikan pendidikan yang bermakna bagi pertumbuhan generasi mendatang.

B. PEMBAHASAN

1. Konsep Profesionalisme Guru dalam Konteks Manajemen Pendidikan

Profesionalisme guru merupakan elemen kunci dalam manajemen pendidikan yang efektif. Proses pendidikan yang terus berkembang, tentu guru di sana tidak hanya bertindak sebagai pendidik, tetapi juga sebagai pemimpin, pembimbing, dan inovator dalam pembelajaran. Konsep profesionalisme guru melibatkan pemahaman yang mendalam tentang tugas dan tanggung jawab mereka, pengetahuan yang mutakhir, keterampilan pedagogis yang berkualitas, serta kemampuan mengelola kelas dan siswa dengan baik. Dalam konteks manajemen pendidikan, profesionalisme guru dapat melibatkan kemampuan mereka dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran yang efektif. Guru yang profesional mampu menghadirkan lingkungan pembelajaran yang inklusif, memenuhi kebutuhan individual siswa, dan

mendorong partisipasi aktif serta kolaborasi di kelas. Mereka juga mampu menggunakan teknologi secara efektif, memanfaatkan sumber daya yang tersedia, dan terus mengembangkan diri mereka sendiri melalui pembelajaran berkelanjutan.³

Dalam artikel ini, Penulis akan menggali lebih dalam tentang konsep profesionalisme guru dalam konteks manajemen pendidikan. Upaya ini tentu perlu mengeksplorasi definisi profesionalisme guru yang lebih komprehensif, peran mereka dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan kondusif, serta tantangan yang dihadapi dalam mengembangkan profesionalisme mereka. Penulis akan mempertimbangkan strategi dan pendekatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan profesionalisme guru, sehingga mereka dapat menghadapi perubahan dan tuntutan yang ada dalam dunia pendidikan dengan percaya diri dan kompeten.

2. Definisi Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru mengacu pada kualitas, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang mencerminkan komitmen yang tinggi terhadap profesi pendidikan. Profesionalisme guru melibatkan tanggung jawab yang serius terhadap tugas-tugas dan kewajiban mereka sebagai pendidik, serta dedikasi untuk memajukan pembelajaran dan perkembangan siswa yang bermutu.⁴ Di dalam profesinya, guru diharapkan mampu menguasai pengetahuan dan keterampilan sesuai bidang keahliannya, baik aspek materi pelajaran maupun metode pengajaran. Mereka harus memiliki pemahaman yang lebih komprehensif tentang kurikulum, memadukan pengetahuan akademik dengan praktik terbaik, dan mampu mengadaptasi strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswanya.

Selain itu, profesionalisme guru juga mencakup etika dan perilaku yang tinggi. Guru profesional seharusnya mampu mengikuti standar etika yang ditetapkan oleh profesi mereka, termasuk menjaga integritas, menghormati hak-hak siswa, dan menjaga kerahasiaan informasi pribadi

³ B. Šimák, "Teacher Professionalism and Teacher Education: The European Perspective," *Journal of Teacher Education for Sustainability*, vol. 15, no. 2, , 2013, p. 75-89. (<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.2478/jtes-2013-0010>)

⁴ Richard M. Ingersoll, & Michael Strong. *The Impact Of Induction and Mentoring Programs For Beginning Teachers: A critical review of the Research*. *Review of Educational Research*, Vol. 81, ed. 2, (2011), p. 201-233.

siswa. Mereka juga menunjukkan sikap yang empatik, peduli, dan adil terhadap keberagaman siswa, serta berkomunikasi secara efektif dengan orang tua dan rekan kerja. Guru profesional juga berkomitmen untuk mengembangkan diri secara berkelanjutan. Mereka terus meningkatkan pengetahuannya melalui pembelajaran dan pengalaman baru, mengikuti perkembangan terkini sesuai bidang pendidikan yang ditekuninya. Mereka mampu mencari peluang untuk mengembangkan keterampilan pedagogisnya secara tepat dan akurat. Guru yang profesional juga terbuka terhadap umpan balik dan refleksi terhadap praktik mengajarnya, dengan tujuan untuk terus memperbaiki kualitas pembelajaran yang mereka berikan. Profesionalisme guru bukan hanya pandai mengajar di dalam kelas, tetapi cerdas dalam tindakan dan komunikasi interaktif dan berkepribadian. Mereka berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif, berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan rekan kerja, serta berkontribusi pada pengembangan kurikulum dan program pendidikan di tingkat sekolah atau bahkan tingkat nasional lainnya. Karena itu, secara keseluruhan, profesionalisme guru mencakup berbagai aspek, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, etika, dan keterlibatan dalam komunitas profesional. Guru yang profesional memiliki dampak yang besar pada pembelajaran dan perkembangan siswa, serta memainkan peran yang krusial dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

Profesionalisme guru juga melibatkan kemampuan untuk mengelola kelas dengan efektif. Guru profesional memiliki keterampilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman, teratur, dan inklusif, di mana siswa merasa dihargai dan didorong untuk berpartisipasi aktif. Mereka mampu mengelola perilaku siswa, mengatasi konflik, dan memfasilitasi kerjasama antara siswa. Dalam mengelola kelas, guru juga mempertimbangkan kebutuhan individual siswa dan berupaya memberikan dukungan yang sesuai. Seiring dengan perubahan dinamika dalam pendidikan, profesionalisme guru juga mencakup kemampuan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran. Guru profesional menggunakan teknologi sebagai alat bantu yang efektif untuk meningkatkan pembelajaran dan terlibat dengan siswa. Mereka memanfaatkan sumber daya digital, aplikasi, dan perangkat lunak yang relevan untuk memperkaya materi pembelajaran, memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi, serta mempersiapkan siswa untuk kehidupan di era digital. Selain itu, profesionalisme guru juga melibatkan

kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan dalam kurikulum, kebijakan pendidikan, dan sosial publik. Guru profesional tetap terkini dengan tren pendidikan, riset terkini, dan inovasi dalam praktik pengajaran. Mereka terbuka terhadap perubahan, fleksibel dalam menghadapi tantangan baru, dan proaktif dalam mengidentifikasi dan menerapkan strategi pembelajaran yang efektif.

Dalam konteks manajemen pendidikan, tentu profesionalisme guru juga melibatkan kemampuan untuk berkolaborasi dengan pemimpin sekolah dan anggota staf pendidikan lainnya. Guru profesional berpartisipasi aktif dalam tim pengajaran, pertemuan staf, dan proyek kolaboratif untuk meningkatkan keefektifan sekolah secara keseluruhan. Mereka mendukung kebijakan dan inisiatif sekolah, berkontribusi pada pengambilan keputusan yang melibatkan strategi pembelajaran dan manajemen kelas, dan memainkan peran penting dalam menciptakan budaya sekolah yang inklusif, inovatif, dan berorientasi pada pembelajaran.⁵

Profesionalisme guru dalam konteks manajemen pendidikan merupakan pilar yang tak tergantikan dalam mencapai pendidikan yang berkualitas. Guru yang profesional memiliki pengetahuan yang mendalam, keterampilan yang berkualitas, dan sikap yang berdedikasi terhadap tugas-tugas mereka sebagai pendidik. Mereka mampu mengelola kelas dengan efektif, mengintegrasikan teknologi secara cermat, beradaptasi dengan perubahan, dan berkolaborasi dengan rekan kerja dan pemimpin sekolah.

Namun, profesionalisme guru tidak berhenti pada keahlian dan pengetahuan mereka. Seorang guru profesional secara terus-menerus berusaha untuk meningkatkan diri melalui pengembangan profesional berkelanjutan, refleksi, dan penggunaan umpan balik. Mereka berkomitmen untuk menjadi pendidik yang lebih baik setiap hari, mengikuti tren terkini dalam pendidikan, dan menerapkan praktik terbaik dalam kelas mereka. Dalam ranah manajemen pendidikan, pemimpin sekolah dan sistem pendidikan secara keseluruhan memiliki peran penting untuk mendukung dan memfasilitasi pengembangan profesionalisme guru secara tepat guna. Dukungan dalam bentuk pelatihan, sumber daya, dan pengakuan atas prestasi mereka membantu

⁵ Cynthia E. Coburn., & Jennifer L. Russell.. District policy and teachers' social networks. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, vol. 30 edisi 3, (2008). P. 203-235.

memelihara semangat dan motivasi guru untuk terus berkembang karirnya.

Definisi profesionalisme guru melibatkan kualitas, sikap, pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang mencerminkan komitmen tinggi terhadap profesi pendidikan. Profesionalisme guru meliputi aspek-aspek seperti pengetahuan mendalam sesuai bidang keahliannya, kemampuan mengelola kelas dengan efektif, integritas, keterlibatan dalam pengembangan diri, kolaborasi dengan rekan kerja, dan komitmen terhadap pembangunan siswa. Seorang guru profesional tidak hanya berperan sebagai seorang pengajar, tetapi juga seorang pemimpin pendidikan yang berperan dalam membentuk lingkungan pembelajaran yang inklusif dan memotivasi siswa untuk mencapai potensi penuh mereka. Mereka menghargai etika, menjunjung tinggi standar profesional, dan berkomunikasi secara efektif dengan siswa, orang tua, dan rekan kerjanya.⁶

Dengan demikian, profesionalisme guru memiliki peran krusial dalam membentuk masa depan pendidikan yang lebih baik dan memberikan dampak positif yang berkelanjutan pada siswa. Dengan menjaga profesionalisme yang tinggi dan berkomitmen terhadap pengembangan diri, guru dapat terus menjadi pendidik yang efektif dan berdedikasi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas.

3. Peran Profesionalisme Guru dalam Manajemen Pendidikan

Peran profesionalisme guru dalam manajemen pendidikan sangat penting dan berdampak signifikan terhadap keberhasilan sistem pendidikan secara keseluruhan. Ada beberapa upaya yang perlu dilakukan, agar peran profesionalisme guru mampu berfungsi dengan baik dalam manajemen pendidikan, yaitu mampu:

- a) Meningkatkan Kualitas Pembelajaran.
- b) Mengelola Kelas dengan Efektif
- c) Berperan sebagai Pemimpin Pendidikan
- d) Mendukung Pertumbuhan dan Perkembangan Siswa
- e) Mengintegrasikan Teknologi dalam Pembelajaran
- f) Meningkatkan Praktik Pengajaran Melalui Pengembangan Profesional.

Melalui pengembangan profesional yang berkelanjutan, guru dapat mengadopsi dan menerapkan strategi pengajaran yang inovatif,

⁶ Susan Moore Johnson, Making sense of the sensemaking literature: Toward a research agenda for school leaders. *Educational Administration Quarterly*, Vol. 47 ed.. 1, . (2011), p. 3-29.

mengintegrasikan metode pembelajaran yang efektif, dan mengembangkan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Mereka juga dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen kelas, evaluasi pembelajaran, dan penilaian yang memadai. Dengan mengintegrasikan pengetahuan dan keterampilan baru yang diperoleh melalui pengembangan profesional, guru dapat meningkatkan efektivitas mereka dalam mengelola pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan.

Selain itu, guru yang profesional juga berperan sebagai model teladan bagi siswa. Mereka menunjukkan integritas, etika, dan sikap positif dalam hubungan mereka dengan siswa, orang tua, dan rekan kerja. Dalam berinteraksi dengan siswa, guru yang profesional menciptakan lingkungan yang mempromosikan rasa hormat, keadilan, dan inklusi. Mereka mendorong siswa untuk mengembangkan nilai-nilai moral dan sosial, membangun hubungan saling percaya, dan mendorong pertumbuhan pribadi siswa. Dalam mengemban peran profesionalisme guru dalam manajemen pendidikan, terdapat beberapa tantangan dan peluang yang perlu dihadapi. Guru yang profesional harus dapat mengatasi tantangan seperti perubahan kurikulum, perubahan kebijakan pendidikan, dan kebutuhan beragam siswa. Mereka perlu beradaptasi dengan perubahan tersebut, mengembangkan strategi dan pendekatan yang relevan, serta tetap fleksibel dalam menghadapi tantangan baru.

Selain tantangan, terdapat pula peluang bagi guru yang profesional dalam memajukan manajemen pendidikan. Mereka dapat berperan aktif dalam merumuskan dan mengimplementasikan kebijakan sekolah yang berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan. Guru yang profesional juga dapat menjadi pemimpin pembelajaran di antara rekan kerjanya, berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta berkolaborasi dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran. Peran profesionalisme guru juga berdampak pada citra profesi pendidikan secara keseluruhan. Guru yang profesional yang menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka dengan baik dapat membantu meningkatkan reputasi dan pengakuan profesi pendidikan. Hal ini dapat mendorong lebih banyak individu yang berbakat dan berkompoten untuk memilih karir sebagai guru, serta meningkatkan partisipasi dan dukungan dari masyarakat dalam upaya peningkatan pendidikan.

Dalam ringkasan ini, perlu dipahami bahwa profesionalisme guru secara umum mampu memainkan peran yang sentral dalam manajemen

pendidikan. Dengan menggabungkan pengetahuan, keterampilan, sikap, dan praktek terbaik, guru yang profesional dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang bermakna, mendukung perkembangan siswa, dan memajukan tujuan pendidikan yang lebih luas. Dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, guru yang profesional dapat menjadi kekuatan positif dalam menghadirkan perubahan yang berkelanjutan dalam sistem pendidikan.

4. Tantangan dalam Pengembangan Profesionalisme Guru

Dalam mengembangkan profesionalisme guru, terdapat sejumlah tantangan yang perlu diatasi. Tantangan-tantangan tersebut dapat diinformasikan, di antaranya adalah:

- a) Keterbatasan Sumber Daya.
- b) Perubahan Kurikulum dan Kebijakan Pendidikan.
- c) Keragaman Siswa.
- d) Digital.
- e) Tuntutan Administratif.
- f) Perubahan Sosial dan Budaya.

Dalam mengatasi tantangan ini, perlu ada dukungan terhadap guru dengan sumber daya yang memadai, termasuk pelatihan dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Kebijakan pendidikan yang mendukung profesionalisme guru, kolaborasi antara sekolah dan lembaga pendidikan, serta dukungan dari pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya juga diperlukan. Ada beberapa langkah yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan tersebut, yaitu:

- a) Peningkatan Akses dan Dukungan.
- b) Pembangunan Budaya Profesional.
- c) Pengembangan Keterampilan Digital.
- d) Kolaborasi dan Pertukaran Pengetahuan.
- e) Dukungan Kebijakan dan Kepemimpinan.
- f) Peningkatan Pendekatan Kolaboratif.
- g) Menyadari Perkembangan dan Tren Pendidikan.
- h) Pemberdayaan Guru sebagai Pemimpin Pembelajaran.
- i) Mendukung Keseimbangan Kehidupan Kerja.
- j) Mengakui Profesionalisme Guru.

Mengatasi tantangan dalam mengembangkan profesionalisme guru membutuhkan komitmen yang kuat dari semua pihak terkait. Pemerintah, lembaga pendidikan, kepala sekolah, dan masyarakat harus bekerja sama untuk menciptakan lingkungan yang mendukung dan

memberikan sumber daya yang memadai bagi guru dalam mengembangkan profesionalisme mereka. Dengan mengatasi tantangan ini, guru dapat terus meningkatkan kualitas pendidikan dan memberikan pengalaman pembelajaran yang lebih baik bagi siswa.

5. Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru

Dalam dunia pendidikan, pengembangan profesionalisme guru menjadi hal yang sangat penting. Profesionalisme guru berkaitan erat dengan kemampuan mereka dalam menjalankan tugas-tugas pendidikan dengan kompeten dan bertanggung jawab. Artikel ini akan menguraikan strategi-strategi yang dapat digunakan dalam pengembangan profesionalisme guru. Penulis mencoba menginformasikan terkait strategi pengembangan ini:

a. Pendekatan Pengembangan Profesional Berkelanjutan

Pendekatan Pengembangan Profesional Berkelanjutan adalah pendekatan yang menekankan pada upaya berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Pendekatan ini melibatkan pelatihan dan pengembangan berkelanjutan, refleksi diri, kolaborasi antar-guru, dan akses terhadap sumber daya pendidikan yang relevan. Melalui pendekatan ini, guru dapat terus meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan praktik mereka dalam mengajar, serta tetap berada di garis depan dalam menghadapi perubahan dalam dunia pendidikan. Artikel ini akan membahas pentingnya pendekatan pengembangan profesional berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mendukung kemajuan karier guru.

Pendekatan Pengembangan Profesional Berkelanjutan juga memperhatikan aspek individualitas guru dan mengakui bahwa setiap guru memiliki kebutuhan dan tujuan pengembangan yang berbeda. Oleh karena itu, pendekatan ini mendorong guru untuk melakukan refleksi diri dan mengidentifikasi area di mana mereka perlu meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Guru juga didorong untuk mengambil inisiatif dalam mengembangkan rencana pengembangan pribadi mereka.

Dalam ringkasannya, terlihat bahwa pendekatan Pengembangan Profesional Berkelanjutan adalah pendekatan yang penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Melalui pendekatan ini, guru dapat terus mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan praktik mereka dalam mengajar. Dengan refleksi diri, kolaborasi antar-guru,

dan akses terhadap sumber daya pendidikan yang relevan, guru dapat meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan tetap relevan dalam menghadapi perubahan dunia pendidikan. Pendekatan ini juga mendukung pertumbuhan dan perkembangan individu guru, mengakui bahwa setiap guru memiliki kebutuhan dan tujuan pengembangan yang berbeda. Dengan memberikan kesempatan kepada guru untuk merencanakan dan mengelola pengembangan pribadi mereka, tentu melalui pendekatan ini akan mendorong kemandirian dan motivasi untuk mencapai keunggulan profesional.⁷ Dengan mengadopsi Pendekatan Pengembangan Profesional Berkelanjutan, lembaga pendidikan, kepala sekolah, dan pemerintah dapat menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi pertumbuhan profesional guru. Hal ini akan berdampak positif pada kualitas pendidikan secara keseluruhan, memberikan pengalaman belajar yang lebih baik bagi siswa, dan menjawab tuntutan yang terus berkembang dalam dunia pendidikan. Ada beberapa pengembangan yang perlu dilaksanakan bagi peningkatan mutu guru, yaitu:

b. Pelatihan dan Seminar

Pelatihan dan seminar adalah kegiatan yang sangat penting bagi pengembangan profesionalisme guru. Melalui pelatihan, guru dapat memperoleh pengetahuan baru, keterampilan, dan strategi pengajaran yang relevan. Pelatihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bidang, termasuk metode pengajaran, penggunaan teknologi pendidikan, manajemen kelas, dan penilaian. Selain itu, seminar adalah forum di mana guru dapat berbagi pengetahuan, pengalaman, dan praktik terbaik mereka. Seminar memberikan kesempatan bagi guru untuk belajar dari sesama profesional, mendapatkan wawasan baru, dan memperluas jaringan kerja mereka. Seminar juga dapat melibatkan diskusi panel, presentasi, dan lokakarya yang menggali topik-topik pendidikan terkini.

Pelatihan dan seminar memainkan peran kunci dalam mengembangkan profesionalisme guru. Melalui kesempatan ini, guru dapat terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, berbagi pengalaman dengan sesama guru, dan mengadopsi praktik

⁷ Linda M. Desimone, *Improving impact studies of teachers' professional development: Toward better conceptualizations and measures*. *Educational researcher*, vol. 38, ed. 3, (2009), p. 181-199.

terbaik dalam pengajaran. Pelatihan dan seminar memberikan wadah yang berharga untuk pertumbuhan profesional guru, memastikan bahwa mereka tetap relevan dan responsif terhadap perkembangan terbaru dalam pendidikan. Dalam era yang terus berubah dan berkembang ini, guru harus berkomitmen untuk pembelajaran sepanjang hayat. Melalui pelatihan dan seminar, mereka dapat terus mengasah keterampilan mereka, memperbarui pengetahuan mereka, dan memperluas jaringan profesional mereka. Dengan demikian, pelatihan dan seminar berperan penting untuk membantu guru menjadi praktisi yang lebih baik, yang pada gilirannya akan memberikan dampak positif pada pengalaman belajar siswa.

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa pelatihan dan seminar adalah sarana yang efektif untuk pengembangan profesionalisme guru. Dengan melibatkan diri dalam kegiatan ini, guru terus tumbuh dan berkembang sebagai pendidik yang berkompoten dan berdedikasi. Penting bagi lembaga pendidikan, kepala sekolah, dan pemerintah untuk memberikan dukungan dan fasilitas yang diperlukan agar pelatihan dan seminar dapat diakses dengan mudah oleh guru. Dengan melakukan ini, tentu dapat dipastikan bahwa guru memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sumber daya yang diperlukan untuk memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada siswanya.

c. Workshop dan Program Pengembangan Profesional

Workshop dan program pengembangan profesional juga termasuk salah satu komponen penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Workshop adalah kegiatan praktis yang memberikan kesempatan kepada guru untuk mempelajari keterampilan baru, mengembangkan pengetahuan mereka, dan menerapkan strategi pengajaran yang efektif. Workshop sering kali melibatkan sesi interaktif, diskusi kelompok, dan kegiatan praktik langsung yang memungkinkan guru untuk menerapkan apa yang mereka pelajari dalam lingkungan nyata. Sementara itu, program pengembangan profesional adalah rangkaian kegiatan yang dirancang untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan guru dalam jangka waktu yang lebih panjang. Program ini dapat melibatkan serangkaian workshop, kursus, seminar, atau kegiatan pembelajaran lainnya yang terstruktur dan berkelanjutan. Program pengembangan profesional

sering kali mencakup berbagai topik, seperti strategi pengajaran inovatif, penggunaan teknologi pendidikan, manajemen kelas, atau penilaian yang efektif.

Di era pendidikan yang terus berubah, workshop dan program pengembangan profesional sangat penting dalam membantu guru menjadi praktisi yang lebih baik dan lebih siap untuk memenuhi kebutuhan pendidikan masa kini. Dengan mengakses dan mengambil bagian dalam workshop dan program ini, guru dapat terus mengasah keterampilan mereka, meningkatkan pengetahuan mereka, dan mengembangkan praktik pengajaran yang inovatif. Hal ini akan berdampak positif pada pengalaman belajar siswa dan memberikan kontribusi yang berarti dalam meningkatkan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Partisipasi dalam workshop dan program pengembangan profesional memberikan guru kesempatan untuk terus tumbuh dan berkembang sebagai pendidik yang kompeten dan berpengetahuan luas. Mereka dapat mengikuti tren terkini dalam pendidikan, belajar dari praktik terbaik, dan memperluas jaringan profesional mereka. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi guru secara individual, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

d. Kolaborasi dan Pembelajaran Berkelanjutan dalam Komunitas Profesional

Kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan dalam komunitas profesional merupakan aspek penting bagi pengembangan profesionalisme guru. Informasi ini mencoba menjelaskan tentang betapa pentingnya kolaborasi antar-guru dan partisipasi dalam komunitas profesional dalam memfasilitasi pertumbuhan dan pembelajaran terus-menerus. Kolaborasi antar-guru telah melibatkan pertukaran ide, pengalaman, dan praktik terbaik di antara rekan sejawat. Melalui kolaborasi, guru dapat saling belajar, memberikan dukungan, dan mendorong inovasi dalam pengajaran. Komunitas profesional juga memberikan wadah yang aman dan terbuka bagi guru untuk berbagi tantangan, berhasil, dan kesulitan yang mereka hadapi dalam proses belajar-mengajar.

Pembelajaran berkelanjutan dalam komunitas profesional mencakup berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok, lokakarya,

pertemuan reguler, atau program mentoring. Guru dapat terus memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pembelajaran yang berkelanjutan, baik melalui pengalaman sendiri maupun melalui pengalaman orang lain dalam komunitas profesional. Dalam komunitas profesional, guru juga dapat mengakses sumber daya pendidikan yang relevan, termasuk literatur, penelitian terbaru, dan bahan pembelajaran. Ini membantu guru tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan menerapkan praktik terbaik yang didasarkan pada bukti dan pengetahuan yang terbaru. Melalui kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan dalam komunitas profesional, guru terus meningkatkan praktik pengajarannya, beradaptasi dengan perubahan pendidikan, dan memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada siswanya. Kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan memainkan peran penting dalam menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan di antara guru, menghasilkan dampak positif pada pengalaman belajar siswa, dan memajukan mutu pendidikan secara keseluruhan.

Dengan demikian, kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan dalam komunitas profesional menjadi komponen kunci bagi pengembangan profesionalisme guru. Situasi ini sangatlah penting bagi guru dan lembaga pendidikan untuk mendorong dan mendukung partisipasi aktif dalam komunitas profesional, menciptakan lingkungan yang mendukung dan memfasilitasi kolaborasi serta pembelajaran yang berkelanjutan. Sementara itu, pembelajaran berkelanjutan dalam komunitas profesional memungkinkan guru untuk terus memperluas pengetahuan dan keterampilannya. Melalui diskusi, lokakarya, dan pertemuan reguler, guru dapat mengakses sumber daya pendidikan yang relevan dan menerapkan praktik terbaik dalam pengajarannya. Pembelajaran berkelanjutan ini membantu guru tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan menghadapi tantangan dengan pemahaman yang mendalam.

e. Berbagi Pengetahuan dan Pengalaman

Kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan dalam komunitas profesional merupakan aspek penting dalam pengembangan profesionalisme guru. Kolaborasi antar-guru melibatkan pertukaran ide, pengalaman, dan praktik terbaik di antara rekan sejawat. Melalui

kolaborasi, tentu guru akan saling belajar, memberikan dukungan, dan mendorong inovasi dalam pengajaran. Komunitas profesional juga memberikan wadah yang aman dan terbuka bagi guru untuk berbagi tantangan, berhasil, dan kesulitan yang mereka hadapi dalam proses belajar-mengajar. Pembelajaran berkelanjutan dalam komunitas profesional mencakup berbagai kegiatan, seperti diskusi kelompok, lokakarya, pertemuan reguler, atau program mentoring. Guru dapat terus memperluas pengetahuan dan keterampilan mereka melalui pembelajaran yang berkelanjutan, baik melalui pengalaman sendiri maupun melalui pengalaman orang lain dalam komunitas profesional.

Dalam komunitas profesional, guru juga dapat mengakses sumber daya pendidikan yang relevan, termasuk literatur, penelitian terbaru, dan bahan pembelajaran. Ini membantu guru tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan dan menerapkan praktik terbaik yang didasarkan pada bukti dan pengetahuan yang terbaru. Melalui kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan dalam komunitas profesional, guru terus meningkatkan praktik pengajaran mereka, beradaptasi dengan perubahan pendidikan, dan memberikan pendidikan yang berkualitas tinggi kepada siswa. Kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan memainkan peran penting dalam menciptakan budaya pembelajaran yang berkelanjutan di antara guru, menghasilkan dampak positif pada pengalaman belajar siswa, dan memajukan mutu pendidikan secara keseluruhan.

f. Diskusi, Pertemuan, dan Proyek Kolaboratif

Diskusi, pertemuan, dan proyek kolaboratif juga termasuk komponen penting dalam membangun kolaborasi dan pembelajaran berkelanjutan dalam nuansa pendidikan. Penjelasan ini bertujuan menginformasikan tentang bagaimana diskusi, pertemuan, dan proyek kolaboratif dapat membantu guru dan profesional pendidikan lainnya dalam berbagi ide, memecahkan masalah, dan menciptakan inovasi dalam pendidikan. Diskusi adalah forum yang memungkinkan para profesional pendidikan untuk berinteraksi, berbagi ide, dan mempertukarkan pandangan. Melalui diskusi, guru dapat menjelaskan masalah, berbagi pengalaman, dan mencari solusi terbaik untuk tantangan yang mereka hadapi dalam pengajaran. Diskusi juga dapat memicu pemikiran kritis dan refleksi yang dalam, membantu guru dalam pengembangan profesional mereka.

Selanjutnya, Pertemuan, baik dalam format kecil maupun besar, memungkinkan para profesional pendidikan untuk berkolaborasi, berbagi pengetahuan, dan belajar satu sama lain. Pertemuan ini dapat akan tercapai berupa pertemuan tim guru, rapat departemen, atau konferensi pendidikan. Melalui pertemuan ini, guru dapat mendapatkan wawasan baru, memperluas jaringan profesional, dan berpartisipasi dalam diskusi yang mendorong pemikiran kreatif dan inovatif. Proyek kolaboratif melibatkan kerja sama antara para profesional pendidikan dalam menciptakan atau mengimplementasikan inisiatif pendidikan. Ini dapat berupa pengembangan kurikulum bersama, proyek penelitian, atau pengembangan sumber daya pembelajaran. Proyek kolaboratif memungkinkan guru untuk saling mendukung, berbagi tanggung jawab, dan memanfaatkan keahlian individu untuk mencapai tujuan bersama. Melalui diskusi, pertemuan, dan proyek kolaboratif, para profesional pendidikan dapat memperluas pengetahuan mereka, memperbaiki praktik pengajaran, dan menciptakan inovasi dalam pendidikan. Kolaborasi seperti ini membantu dalam mengatasi tantangan pendidikan yang kompleks dan meningkatkan kualitas pembelajaran. Selain itu, hal ini juga memperkaya pengalaman belajar siswa dengan menghadirkan perspektif dan pendekatan yang beragam.

g. Pemanfaatan Teknologi dalam Pengembangan Profesional Guru

Pemanfaatan teknologi dalam pengembangan profesional guru adalah suatu pendekatan yang penting untuk memperkaya dan memperluas peluang pembelajaran bagi para guru. Informasi ini menjelaskan tentang bagaimana penggunaan teknologi dapat membantu guru dalam mengakses sumber daya pendidikan, berpartisipasi dalam pelatihan online, berkolaborasi dengan rekan sejawat, dan meningkatkan praktik pengajaran mereka. Pemanfaatan teknologi memungkinkan guru untuk mengakses sumber daya pendidikan yang luas dan beragam. Melalui internet dan platform pembelajaran online, guru dapat menemukan materi pembelajaran, bahan ajar interaktif, video tutorial, dan sumber daya lainnya yang dapat digunakan untuk memperkaya pengalaman belajar siswa. Teknologi juga memungkinkan akses terhadap jaringan profesional

yang lebih luas, seperti forum diskusi online, grup sosial, dan komunitas pendidikan virtual.

Pelatihan online menjadi populer sebagai bentuk pengembangan profesional yang fleksibel dan dapat diakses dari mana saja. Melalui kursus online, webinar, dan platform e-learning, guru dapat mengikuti pelatihan yang disesuaikan dengan kebutuhan mereka. Ini memungkinkan guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka tanpa harus meninggalkan sekolah atau kelas mereka. Kolaborasi online juga menjadi aspek penting dalam pemanfaatan teknologi dalam pengembangan profesional guru. Melalui alat komunikasi dan kolaborasi online, seperti email, video konferensi, dan platform kerja kelompok, guru dapat berinteraksi dengan rekan sejawat, berbagi ide, dan bekerja sama dalam proyek atau kegiatan pendidikan. Ini memungkinkan guru untuk mendapatkan perspektif yang berbeda, memperluas jaringan profesional, dan mengembangkan solusi inovatif untuk tantangan yang dihadapi. Pemanfaatan teknologi juga memungkinkan guru untuk merekam dan merefleksikan praktik pengajaran mereka sendiri. Dengan menggunakan rekaman video atau alat pengamatan online, guru dapat merekam dan memeriksa kembali pelajaran mereka dengan sendirinya, menganalisis interaksi dengan siswa, dan mengidentifikasi area perbaikan untuk pengembangan profesional.

h. Akses Materi Pembelajaran

Akses materi pembelajaran adalah kemampuan untuk mendapatkan dan menggunakan berbagai sumber daya pendidikan yang relevan untuk mendukung proses belajar-mengajar. Dalam konteks pendidikan modern, akses materi pembelajaran dapat diwujudkan melalui berbagai platform dan teknologi. Guru dapat mengakses bahan ajar digital, modul, presentasi, video pembelajaran, dan sumber daya pendidikan interaktif melalui internet. Ini memungkinkan mereka untuk menghadirkan materi yang bervariasi, menarik, dan relevan kepada siswa.⁸

Selain itu, siswa juga membutuhkan akses yang mudah dan fleksibel terhadap materi pembelajaran. Dengan adanya teknologi,

⁸ Ratna Dewi, dkk., Akses Materi Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Digita, Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika (SNPF) 2021.

siswa dapat mengakses materi pembelajaran secara online melalui perangkat seperti laptop, tablet, atau ponsel pintar. Hal ini memungkinkan mereka untuk belajar di luar kelas, mengulangi materi yang sulit, atau mendapatkan bantuan tambahan ketika diperlukan. Akses materi pembelajaran juga dapat ditingkatkan melalui perpustakaan digital, repositori online, atau platform pembelajaran berbasis cloud. Di sini, guru dapat menyimpan, berbagi, dan mengakses sumber daya pendidikan dengan mudah. Hal ini mempermudah kolaborasi antar guru, memungkinkan mereka untuk berbagi ide, pengalaman, dan materi pembelajaran terbaik. Dengan adanya akses materi pembelajaran yang mudah, tentu guru dapat lebih efisien dalam menyusun rencana pelajaran, mengkustomisasi materi untuk kebutuhan individu siswa, dan menghadirkan pengalaman belajar yang beragam. Siswa dapat memperoleh pengetahuan yang lebih luas, mengeksplorasi topik dengan cara yang berbeda, dan belajar secara mandiri.

i. Pengembangan Keterampilan Digital

Pengembangan keterampilan digital adalah proses memperoleh, meningkatkan, dan menguasai kemampuan yang diperlukan untuk menggunakan teknologi digital dengan efektif dan produktif. Keterampilan digital mencakup pemahaman tentang penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak komputer, kemampuan untuk berkomunikasi secara digital, literasi informasi, keamanan online, pemecahan masalah teknologi, dan kreativitas digital.⁹ Keterampilan ini menjadi semakin penting karena teknologi digital telah merasuki hampir setiap aspek kehidupan kita, termasuk pendidikan, pekerjaan, dan interaksi sosial. Dalam konteks pendidikan, pengembangan keterampilan digital memungkinkan guru dan siswa untuk memanfaatkan teknologi dalam pengajaran dan pembelajaran. Guru perlu memiliki pemahaman yang kuat tentang penggunaan alat dan aplikasi digital untuk merancang dan mengelola materi pembelajaran yang menarik dan interaktif. Mereka juga perlu dapat memfasilitasi penggunaan teknologi oleh siswa, mendorong kreativitas, kolaborasi, dan eksplorasi dalam pembelajaran.

⁹ Kurniawan, & Kusumawati, Model Pembelajaran Digital Literacy untuk Peningkatan Keterampilan Guru dalam Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 7, ed. 2, (2017), h. 157-169.

Siswa, di sisi lain, perlu mengembangkan keterampilan digital agar dapat memanfaatkan teknologi sebagai alat untuk belajar, berkomunikasi, dan berkolaborasi. Mereka perlu memiliki literasi digital yang memadai, termasuk kemampuan dalam mencari, menganalisis, dan mengevaluasi informasi secara online. Keterampilan digital juga membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan abad ke-21, seperti pemecahan masalah, kritis berpikir, dan kreativitas. Pengembangan keterampilan digital juga penting di luar konteks pendidikan, dalam dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Banyak pekerjaan modern mengharuskan keterampilan digital tertentu, seperti penggunaan perangkat lunak kantor, analisis data, pemasaran digital, atau desain grafis. Kemampuan menggunakan teknologi dengan baik dan percaya diri dapat membuka pintu peluang kerja yang lebih luas dan meningkatkan produktivitas secara keseluruhan.

j. Kolaborasi Online dengan Rekan Guru

Kolaborasi online dengan rekan guru adalah praktik berkolaborasi dan berbagi pengetahuan melalui platform online untuk meningkatkan pengajaran dan pembelajaran. Kolaborasi online dengan rekan guru memungkinkan pertukaran ide, pengalaman, dan praktik terbaik dalam pendidikan. Melalui alat komunikasi seperti email, grup diskusi online, atau platform kerja kelompok, guru dapat berinteraksi dan berbagi pengetahuan dengan sesama guru di berbagai lokasi geografis. Ini memungkinkan mereka untuk mendapatkan wawasan baru, mendiskusikan isu pendidikan terkini, dan memperluas jaringan profesional mereka. Melalui kolaborasi online, guru dapat mengembangkan dan berpartisipasi dalam proyek bersama.¹⁰

k. Dukungan Manajemen Sekolah dan Sistem Pendidikan

Dukungan manajemen sekolah dan sistem pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh kepala sekolah, staf manajemen, dan pihak terkait lainnya untuk memberikan lingkungan yang kondusif dan sumber daya yang diperlukan bagi guru dalam melaksanakan tugas mereka dengan efektif. Informasi ini memberi kejelasan tentang betapa

¹⁰ Ahmad Fakhruddin & Sri Wahyuni, Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Kolaborasi Online. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, vol. 3, ed. 1, (2020), h. 50-56.

pentingnya dukungan manajemen sekolah dan sistem pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Dukungan manajemen sekolah melibatkan pemenuhan kebutuhan administratif, organisasional, dan operasional guru. Kepala sekolah dan staf manajemen berperan dalam memastikan tersedianya sumber daya yang diperlukan, seperti buku teks, peralatan pembelajaran, dan fasilitas yang memadai. Mereka juga bertanggung jawab untuk memastikan tersedianya jadwal pembelajaran yang teratur, pemantauan dan evaluasi kinerja guru secara adil, serta pengelolaan administrasi yang efisien. Selain itu, dukungan manajemen sekolah juga mencakup pembangunan budaya sekolah yang positif dan inklusif. Hal ini meliputi peningkatan komunikasi dan kolaborasi antara kepala sekolah, staf manajemen, dan guru. Dukungan emosional dan motivasional juga penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang harmonis dan membangun semangat kerja yang tinggi di antara para guru.

Di tingkat sistem pendidikan, dukungan manajemen mencakup kebijakan, program, dan inisiatif yang mendukung pengembangan profesional guru. Ini meliputi program pelatihan dan pengembangan, mentorship, sumber daya pendidikan yang relevan, dan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penelitian dan pengembangan kurikulum. Sistem pendidikan yang baik juga memberikan pedoman yang jelas dan proses evaluasi yang adil untuk mengukur kinerja guru. Dukungan manajemen sekolah dan sistem pendidikan memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan adanya dukungan yang memadai, guru dapat fokus pada pengembangan keterampilan mengajar, inovasi dalam metode pembelajaran, dan memenuhi kebutuhan individual siswa. Dukungan ini juga membantu guru dalam mengatasi tantangan yang mungkin mereka hadapi dalam melaksanakan tugas mereka dengan sukses.

Dalam kesimpulannya, dukungan manajemen sekolah dan sistem pendidikan merupakan faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan berdaya guna. Dukungan ini memastikan tersedianya sumber daya yang diperlukan, membangun budaya sekolah yang inklusif, dan memberikan pengembangan profesional yang berkelanjutan bagi guru. Dengan dukungan yang

kuat, guru dapat mengoptimalkan kualitas pengajaran mereka dan meningkatkan hasil belajar siswa.

1. Pembinaan dan Supervisi

Pembinaan dan supervisi adalah proses pendampingan dan pemantauan yang dilakukan oleh kepala sekolah atau atasan langsung untuk membantu guru dalam meningkatkan kualitas pengajaran mereka. Informasi ini akan memberikan kejelasan tentang pentingnya pembinaan dan supervisi dalam pengembangan profesional guru serta peran mereka dalam meningkatkan pembelajaran siswa.

Pembinaan melibatkan proses memberikan bimbingan, umpan balik, dan dukungan kepada guru dalam mengembangkan keterampilan pengajaran mereka. Melalui pembinaan, kepala sekolah atau atasan langsung dapat membantu guru mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka, merencanakan tujuan pengembangan, dan menyusun rencana tindakan untuk meningkatkan praktik pengajaran. Pembinaan juga mencakup memberikan saran dan sumber daya yang relevan serta memfasilitasi refleksi dan diskusi tentang pengalaman mengajar.

Supervisi, di sisi lain, melibatkan pemantauan dan evaluasi kinerja guru secara sistematis. Ini meliputi observasi kelas, analisis materi pembelajaran, dan penilaian kinerja guru. Supervisi bertujuan untuk memastikan bahwa guru melaksanakan praktik pengajaran yang efektif, memenuhi standar yang ditetapkan, dan mencapai hasil belajar yang diharapkan. Melalui proses supervisi, kepala sekolah atau atasan langsung memberikan umpan balik konstruktif kepada guru untuk membantu mereka meningkatkan kualitas pengajaran. Pembinaan dan supervisi memiliki peran penting dalam pengembangan profesional guru dan peningkatan pembelajaran siswa. Melalui pembinaan, guru dapat menerima dukungan, bimbingan, dan sumber daya yang mereka butuhkan untuk meningkatkan praktik pengajaran mereka. Dengan adanya supervisi yang efektif, guru dapat menerima umpan balik yang berharga dan mendapatkan dorongan untuk terus meningkatkan kinerja mereka. Hal ini berdampak positif pada kualitas pengajaran dan pencapaian siswa. Pembinaan dan supervisi juga membantu siswa dalam membangun budaya sekolah yang berorientasi pada pengembangan profesional dan peningkatan kualitas pendidikan. Dengan adanya

mekanisme pembinaan dan supervisi yang jelas dan transparan, guru merasa didukung dan dihargai dalam usaha mereka untuk menjadi lebih baik. Ini menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendorong kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara guru.

m. Umpan Balik Konstruktif

Dalam konteks pendidikan, umpan balik konstruktif memiliki peran penting dalam meningkatkan pembelajaran siswa dan pengembangan profesional guru. Untuk siswa, umpan balik konstruktif membantu mereka memahami tingkat pencapaian mereka, mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki, dan memberikan arah yang jelas untuk mengembangkan keterampilan dan pengetahuan mereka. Umpan balik yang baik dapat memberikan motivasi dan dorongan kepada siswa untuk terus berusaha mencapai tujuan pembelajaran. Bagi guru, umpan balik konstruktif merupakan sarana penting untuk meningkatkan praktik pengajaran. Dengan menerima umpan balik yang jelas dan bermanfaat, guru dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka dalam mengajar, serta merencanakan tindakan perbaikan yang spesifik. Umpan balik konstruktif juga membantu guru memperbaiki strategi pengajaran mereka, mengadaptasi metode yang lebih efektif, dan meningkatkan interaksi dengan siswa. Umpan balik konstruktif juga memainkan peran penting dalam pengembangan profesional guru. Dalam konteks pembinaan dan supervisi, umpan balik konstruktif dari kepala sekolah atau atasan langsung membantu guru dalam memperbaiki praktik pengajaran mereka. Dengan menerima umpan balik yang konstruktif, guru dapat terus meningkatkan kualitas pengajaran mereka dan mengembangkan keterampilan yang diperlukan.

6. Implikasi dan Manfaat Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru

Strategi pengembangan profesionalisme guru memiliki implikasi dan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Dalam konteks pendidikan, tentu strategi pengembangan profesionalisme guru mengacu pada rangkaian langkah dan program yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru dalam melaksanakan tugas mereka. Implikasi dari strategi ini mencakup peningkatan kualitas pengajaran, peningkatan motivasi dan komitmen guru, serta peningkatan hasil belajar siswa. Dengan adanya pengembangan profesionalisme guru, sekolah dapat menciptakan

lingkungan belajar yang berkualitas dan meningkatkan pengalaman belajar siswa. Manfaat dari strategi pengembangan profesionalisme guru juga sangat beragam. *Pertama*, guru yang terampil dan berkualitas mampu memberikan pengajaran yang lebih efektif dan relevan kepada siswa. Mereka dapat menerapkan metode dan strategi pengajaran yang inovatif, menggunakan teknologi pendidikan dengan baik, dan mengadaptasi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Hal ini berdampak positif pada pencapaian akademik siswa dan motivasi belajar mereka. *Kedua*, pengembangan profesionalisme guru juga memberikan manfaat dalam meningkatkan kolaborasi dan pertukaran pengetahuan antara guru. Dengan adanya kesempatan untuk berpartisipasi dalam pelatihan, seminar, dan program pengembangan lainnya, guru dapat saling berbagi pengalaman, ide, dan praktik terbaik. Ini menciptakan komunitas profesional yang kuat di dalam sekolah, yang berdampak pada meningkatnya standar pengajaran dan pertumbuhan kolektif.

Dengan menerapkan strategi pengembangan profesionalisme guru, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan berkualitas. Guru yang terus berkembang dan berkomitmen terhadap pengembangan diri akan memberikan dampak positif pada perkembangan akademik dan sosial siswa. Selain itu, kolaborasi antara guru dalam program pengembangan profesional juga meningkatkan efektivitas pembelajaran, memperluas pengetahuan, dan menghasilkan praktik terbaik yang dapat diterapkan di kelas. Dalam jangka panjang, pengembangan profesionalisme guru dapat menghasilkan peningkatan signifikan dalam kualitas sistem pendidikan secara keseluruhan. Guru yang memiliki keterampilan, pengetahuan, dan sikap profesional yang kuat akan menjadi kekuatan utama dalam menghadapi perubahan dan tantangan di bidang pendidikan. Mereka dapat memberikan pengajaran yang berkualitas, mendorong inovasi, dan memainkan peran penting dalam mempersiapkan generasi muda untuk menghadapi masa depan.

a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Peningkatan kualitas pembelajaran adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, relevansi, dan hasil belajar siswa. Peningkatan kualitas pembelajaran memiliki tujuan utama untuk meningkatkan pencapaian siswa, mengoptimalkan potensi mereka, dan mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan masa depan. Dengan kualitas pembelajaran yang baik, siswa dapat

mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk sukses di dunia nyata.

Beberapa strategi yang dapat digunakan dalam peningkatan kualitas pembelajaran antara lain:

- 1) Penggunaan metode pembelajaran yang aktif dan berbasis masalah, di mana siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, berpikir kritis, dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks nyata.
- 2) Pemanfaatan teknologi pendidikan yang dapat memperkaya pengalaman belajar siswa, memfasilitasi akses ke sumber daya pembelajaran yang beragam, dan mendorong keterlibatan siswa.
- 3) Menerapkan penilaian yang seimbang dan autentik, di mana siswa dinilai berdasarkan berbagai aspek kemampuan mereka, termasuk pengetahuan, keterampilan, sikap, dan penerapan dalam konteks kehidupan nyata.
- 4) Kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Melalui kolaborasi, dapat tercipta lingkungan belajar yang inklusif, mendukung, dan memotivasi.
- 5) Pembelajaran diferensiasi, di mana pengajaran disesuaikan dengan kebutuhan, minat, dan gaya belajar individu siswa, sehingga setiap siswa dapat mencapai potensinya yang maksimal.
- 6) Dengan mengimplementasikan strategi ini, tentu peningkatan kualitas pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Hal ini akan memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa, pemahaman mereka terhadap materi, kemampuan berpikir kritis, dan kesiapan menghadapi tantangan masa depan.

b. Peningkatan Pencapaian Siswa

Peningkatan pencapaian siswa adalah upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan. Peningkatan pencapaian siswa memiliki dampak yang signifikan dalam mengoptimalkan proses pembelajaran dan mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan. Ketika siswa mencapai pencapaian yang tinggi, mereka dapat menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk sukses di berbagai bidang kehidupan.

c. Meningkatkan Motivasi dan Kepuasan Guru

Meningkatkan motivasi dan kepuasan guru adalah aspek penting dalam pengembangan profesionalisme mereka. Motivasi dan

kepuasan guru memiliki dampak signifikan terhadap kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa. Ketika guru merasa termotivasi dan puas dengan pekerjaannya, tentu mereka cenderung memberikan pengajaran yang lebih baik, berinovasi dalam metode pembelajaran, dan berkomitmen untuk terus mengembangkan diri.

d. Membangun Budaya Sekolah yang Profesional

Membangun budaya sekolah yang profesional adalah aspek penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Budaya sekolah yang profesional mencakup nilai-nilai, norma, dan praktik-praktik yang mendorong keunggulan akademik, kolaborasi yang kuat antara guru, kepemimpinan yang efektif, dan fokus pada pembelajaran siswa.

Beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk membangun budaya sekolah yang profesional antara lain:

- a) Membuat visi dan misi yang jelas:
- b) Membangun komunikasi yang terbuka dan transparan:
- c) Mendorong pembelajaran berkelanjutan
- d) Memberikan dukungan dan pembinaan
- e) Memprioritaskan kolaborasi dan tim kerja

Melalui langkah-langkah ini, budaya sekolah yang profesional dapat terbentuk. Budaya tersebut menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan dan pertumbuhan semua anggota komunitas sekolah, termasuk guru, siswa, dan staf administrasi. Hal ini berdampak positif pada kualitas pengajaran, motivasi siswa, dan pencapaian akademik.

C. KESIMPULAN

Dari uraian yang telah penulis sampaikan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profesionalisme guru memiliki peran krusial dalam manajemen pendidikan. Guru yang profesional memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memberikan pengajaran berkualitas dan memimpin proses pembelajaran yang efektif.
2. Strategi pengembangan profesionalisme guru harus melibatkan berbagai pendekatan dan metode, berupa pelatihan dan seminar, workshop dan program pengembangan profesional, kolaborasi dalam komunitas

profesional, pemanfaatan teknologi, serta dukungan dari manajemen sekolah dan sistem pendidikan.

3. Pengembangan profesionalisme guru dapat memberikan manfaat yang signifikan, terutama dalam pengembangan diri guru melalui strategi yang tepat akan mengalami peningkatan kualitas pengajarannya, peningkatan motivasi dan kepuasannya dalam bekerja, peningkatan dalam mencapai kualitas siswa, dan menciptakan budaya sekolah yang profesional.
4. Pengembangan profesionalisme guru tentu akan mengalami beberapa tantangan terutama keterbatasan sumber daya, perubahan tuntutan pendidikan, resistensi perubahan, dan kebutuhan.
5. Dalam Pengembangan profesionalisme guru harus memiliki kolaborasi yang harmonis antara guru, manajemen sekolah, dan sistem pendidikan yang ada. Kolaborasi yang kuat dan saling mendukung antara semua pihak terkait akan memperkuat bagi peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- B. Šimák, "Teacher Professionalism and Teacher Education: The European Perspective," *Journal of Teacher Education for Sustainability*, vol. 15, no. 2, , 2013, p. 75-89. (<https://www.tandfonline.com/doi/abs/10.2478/jtes-2013-0010>)
- Richard M. Ingersoll., & Michael Strong. *The Impact Of Induction and Mentoring Programs For Beginning Teachers: A critical review of the Research*. *Review of Educational Research*, Vol. 81, ed. 2, (2011), p. 201-233.
- Cynthia E. Coburn., & Jennifer L. Russell.. *District policy and teachers' social networks*. *Educational Evaluation and Policy Analysis*, vol. 30 edisi 3, (2008). P. 203-235.
- Linda Darling-Hammond, *Teacher professionalism and teacher education*. In *Oxford Research Encyclopedia of Education*. . (2017), p. 133 (<https://oxfordre.com/education/view/10.1093/acrefore/9780190264093.001.0001/acrefore-9780190264093-e-6>)

- Susan Moore Johnson, Making sense of the sensemaking literature: Toward a research agenda for school leaders. *Educational Administration Quarterly*, Vol. 47 ed.. 1, . (2011), p. 3-29.
- Linda M. Desimone, Improving impact studies of teachers' professional development: Toward better conceptualizations and measures. *Educational researcher*, vol. 38, ed. 3, (2009), p. 181-199.
- Ratna Dewi, dkk., Akses Materi Pembelajaran dalam Konteks Pendidikan Digita, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Fisika (SNPF) 2021*.
- Kurniawan, & Kusumawati, Model Pembelajaran Digital Literacy untuk Peningkatan Keterampilan Guru dalam Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, vol. 7, ed. 2, (2017), h. 157-169.
- Ahmad Fakhrudin & Sri Wahyuni, Meningkatkan Profesionalisme Guru Melalui Kolaborasi Online. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, vol. 3, ed. 1, (2020), h. 50-56.